

EFEKTIFITAS PEMBERIAN *Mono Sodium Glutamat* (MSG) TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL JAMUR TIRAM PUTIH (*Pleurotus ostreatus*)

Firman Lutfi Hidayat¹, Sinar Suryawati², Eko Murniyanto²

1) Mahasiswa Program Studi Agroekoteknologi FP Universitas Trunojoyo Madura

2) Staf pengajar Program Studi Agroekoteknologi FP Universitas Trunojoyo Madura

ABSTRAK

Jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) merupakan jamur edibel dari ordo Basidiomycetes yang memiliki prospek cerah secara ekonomi. Penambahan nutrisi pada baglog selama fase budidaya diduga mampu mendukung pertumbuhan jamur tiram putih. Alternatif sumber nutrisi yang dapat diaplikasikan antara lain Monosodium glutamat (MSG). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pertumbuhan dan hasil jamur tiram putih akibat penambahan MSG. Penelitian dilakukan di Pusat Budidaya Jamur Tiram Putih "Maduraya Ago" Bangkalan Madura pada bulan Maret 2014 hingga Juni 2014 dengan menerapkan Rancangan Acak Lengkap Non Faktorial, 8 perlakuan diulang 5 kali. Data yang diperoleh dianalisis dengan Uji Orthogonal Kontras. Perlakuan yang dicoba terdiri dari: M₀I₁ (tanpa pemberian MSG, hanya penyiraman air pada baglog dengan interval waktu 4 hari), M₀I₂ (tanpa pemberian MSG, hanya penyiraman air pada baglog dengan interval waktu 6 hari), M₁I₁ (pemberian MSG sebanyak 4 g yang diencerkan dalam 1000 ml air dengan interval waktu 4 hari), M₁I₂ (pemberian MSG sebanyak 4 g yang diencerkan dalam 1000 ml air dengan interval waktu 6 hari), M₂I₁ (pemberian MSG sebanyak 5 g yang diencerkan dalam 1000 ml air dengan interval waktu 4 hari), M₂I₂ (pemberian MSG sebanyak 5 g yang diencerkan dalam 1000 ml air dengan interval waktu 6 hari), M₃I₁ (pemberian MSG sebanyak 6 g yang diencerkan dalam 1000 ml air dengan interval waktu 4 hari), dan M₃I₂ (pemberian MSG sebanyak 6 g yang diencerkan dalam 1000 ml air dengan interval waktu 6 hari). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pemberian MSG 5 g/l dengan interval 6 hari (M₂I₂) merupakan perlakuan terbaik karena saat pembentukan tunas dan saat panen pertama lebih cepat, bobot segar tubuh buah jamur dan efisiensi biologis lebih tinggi dibandingkan perlakuan lainnya

Kata kunci: jamur tiram putih, MSG

**EFFECTIVITY OF MSG (Mono Sodium Glutamat) APPLICATION TO THE
GROWTH AND YIELD OF WHITE OYSTER MUSHROOM(*Pleurotus
ostreatus*)**

Firman Lutfi Hidayat¹, Sinar Suryawati², Eko Murniyanto²

1) Mahasiswa Program Studi Agroekoteknologi FP Universitas Trunojoyo Madura

2) Staf pengajar Program Studi Agroekoteknologi FP Universitas Trunojoyo Madura

ABSTRACT

White oyster mushroom (*Pleurotus ostreatus*) is an edible fungi of the order Basidiomycetes that have a bright future economically. Nutrients addition to the baglog during cultivation phase was assumed can support the growth of oyster mushroom. Alternative sources of nutrients that can be applied among others monosodium glutamate (MSG). The aims of this study to determine differences in growth and yield of white oyster mushroom to the addition of MSG. The study was conducted at the Center for White Oyster Mushroom Cultivation "Maduraya Ago 'Bangkalan Madura in March 2014 until June 2014 using Non Factorial Completely Randomized Design ,consist of 8 treatment and repeated 5 times. The data were analyzed with Contrast Orthogonal Test. The treatments tested consisted of: M_0I_1 (only baglog watering with 4 days interval), M_0I_2 (only baglog watering with 6 days interval), M_1I_1 (4 grams of MSG in 1000 ml of water with 4 days application intervals), M_1I_2 (4 grams of MSG in 1000 ml of water with 6 days application intervals), M_2I_1 (5 grams of MSG in 1000 ml of water with 4 days application intervals), M_2I_2 (5 grams of MSG in 1000 ml of water with 6 days application intervals), M_3I_1 (6 grams of MSG in 1000 ml of water with 4 days application intervals), and M_3I_2 (6 grams of MSG in 1000 ml of water with 6 days application intervals). The results showed that the treatment of 5 g/l and application intervals of 6 days is the best treatment at bud formation and first harvest time, wet weight of fruiting bodies of fungi and higher biological efficiency than other treatments

Keywords: white oyster mushroom, MSG